

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang sudah ada maka dapat diambil kesimpulan mengenai Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 1-5 Tahun di Wilayah Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang dengan 74 responden sebagai berikut :

6.1.1 Berat Badan Lahir pada Balita Usia 1-5 Tahun

Sebagian besar responden penelitian di Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang, berjumlah 74 responden (100%) memiliki berat badan lahir normal 37 responden (50%) memiliki berat badan lahir rendah 37 (50%)

6.1.2 Kejadian Stunting pada Balita Usia 1-5 Tahun

Sebagian besar responden yang telah dilakukan penelitian di Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang, berjumlah 37 responden (50%) tergolong berat badan lahir rendah dan 37 responden (50%) yang tergolong stunting.

6.1.3 Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 1-5 Tahun

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-Square dengan diperoleh nilai signifikan 0,000 p value 0,05. karena nilai p value $(0,00) < (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 1-5 tahun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan berat badan lahir dengan kejadian stunting pada balita usia 1-5 tahun di Puskesmas Sumbermanjing Kulon Kecamatan Pagak Kabupaten Malang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai faktor lain yang dapat Stunting.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dalam pemberian materi tentang Stunting sesuai Ilmu Pengetahuan dan teknologi, serta penambahan referensi mengenai Stunting agar peneliti selanjutnya dapat memperoleh kemudahan.

6.2.3 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada tempat penelitian yaitu Puskesmas Sumbermanjing Kulon, terutama bagi ibu-ibu yang memiliki balita terdiagnosa Stunting

6.2.4 Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menimbulkan perhatian yang lebih pada orang tua responden terutama ibu-ibu untuk menjaga balita agar tidak terdiagnosa Stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Aripin, Suryana, Yulia Fitri. 2010. *ASI Eksklusif Anemia dan Stunting pada Anak Baduta (6-24 bulan) Di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Gizi Poltekkes Kemenkes Aceh : Aceh.
- Aries, Muhammad., Hardinsyah, Hendratno Tuhiman. 2012. *Determinan Gizi Kurang dan Stunting Anak Umur 0-36 Bulan Berdasarkan Data Program Keluarga Harapan (PKH) 2007*. Jurnal Gizi dan Pangan.
- Erike Yunicha Viridula. 2016. *Analisis jalur tentang faktor biopsikososial ekonomi masa gestasi dengan kejadian stunting dan perkembangan pada balita di puskesmas bagor kabupaten Nganjuk*. Naskah Tesis. Universitas Sebelas maret
- Etin Mei sari, Nurul Soimah. 2016. *Hubungan riwayat BbLR dengan kejadian stunting pada anak usia 7-12 bulan di desa selomartani wilayah kerja puskesmas kalasan*. Vol:5 Hal:20-25
- Depkes. 2014. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010 Tentang *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Direktorat Bina Gizi.
- Eko Putro Sandjojo. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting* : Jakarta
- Intan Kusumawardhani. 2017. *ASI Eksklusif, panjang badan lahir, berat badan lahir rendah sebagai faktor resiko terjadinya stunting pada anak usia 6-24 bulan di puskesmas lendah kulon progo*. Naskah publikasi. Universitas Yogyakarta.
- Kepmenkes RI. 2013. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013). Badan Penelitian dan pengembangan kesehatan : Jakarta
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2014). *Faktor Risiko Stunting Pada Balita (24—59 Bulan) Di Sumatera*. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), 175–180. Retrieved from <http://jesl.journal.ipb.ac.id/index.php/jgizipangan/article/view/7977>
- Proverawati, Atikah., dan Erna, K. 2010. *Ilmu Gizi* . Medical Book : Yogyakarta.
- Sudarti, Khoirunnisa. 2008. *Asuhan Neonatus* : Rujukan Cepat. Jakarta: EGC
- Sri Indarti. 2016. *Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak usia 2-3 tahun di desa Wonosari*. Naskah Publikasi Universitas Aisyah Yogyakarta.
- Tety Rachmawati (2013). *Rancangan Teknokratik Rencana Strategis Kementerian Kesehatan*

Trihono Atmarita, Tjandrarini Dwi Hapsari Irawati, Anies, Utami Nur Handayani, Tejayanti Teti, dan Nurlinawati Iin. 2015. *Pendek (stunting) di Indonesia, masalah dan solusinya*. Jakarta. Lembaga Penerbit Balitbangkes

UNICEF. (2012). *Ringkasan kajian gizi* Oktober 2012. Jakarta: UNICEF Indonesia.

WHO. World health statistics 2013. Geneva, Switzerland: WHO Press; 2013

Yeyen Supriyanto, Pramashanti Bunga astra. 2017. *Berat Badan Lahir rendah berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan*. Fakultas ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata. Vol.5: Hal: 23-30

Winowatan, G, et al. 2015. *Hubungan antara berat badan lahir anak dengan kejadian stunting pada anak balita di wilayah kerja puskesmas sonder kabupaten Minahasa*. Universitas Sam Ratulangi. Vol: 4 Hal: 20-25

Zilda Oktarian, Sudiarti Trini. 2013. *Faktor resiko stunting pada balita usia 24-59 bulan di Sumatera*. Universitas Indonesia. Vol: 3 Hal: 175-180.